

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING  
TERHADAP HASIL BELAJAR KEARSIPAN SISWA KELAS X SMK AR-RAHMAN  
MEDAN T.A 2021-2022

Oleh

Rani Zuliani<sup>1)</sup>, Samio<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

E-mail: <sup>1</sup>[zulianirani@gmail.com](mailto:zulianirani@gmail.com), <sup>2</sup>[mhdsamio.sani@gmail.com](mailto:mhdsamio.sani@gmail.com)

**Abstract**

The type of research used is quantitative research. The data collection instrument was a multiple choice test with 30 items. The sampling technique used is the saturated sampling technique. Where the entire total population is 60 people while the set sample is 28 people as the research sample. From the results of the study, the average learning outcomes using the Blended learning learning model were 87.6. Meanwhile, the results of hypothesis testing using the t-test formula obtained tcount of 1.82 while ttable was obtained for N=28 at a significant level of 0.23. By comparing tcount and ttable, it was obtained tcount ttable 1.82 0.23, which means the research hypothesis is accepted. the truth. Thus, it can be concluded that there is a significant influence between the Blended Learning learning model on archival learning outcomes in class X students of the Ar-Rahman Private Vocational School in Medan in 2021-2022. The conclusion of this study is that using the blended learning model can improve student learning outcomes.

**Keywords: Blended Learning Learning Model, Learning Outcomes, Archives.**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang. Teknologi informasi dan komunikasi memudahkan dalam pembelajaran, serta mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Perkembangan dunia pendidikan dan teknologi informasi mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Teknologi informasi dan komunikasi berkembang begitu cepat, sehingga dapat menuntut sumber daya manusia yang bisa tanggap akan perkembangan tersebut. Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan sangat semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola *face to face learning* yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah tercapainya pendidikan yang

efektif. Pendidikan yang efektif adalah suatu pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran agar pembelajaran dapat bermanfaat. Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat diukur dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Proses pencapaian suatu tujuan dalam bidang pendidikan pasti ada kendala yang menghalangi pencapaian tujuan itu. Masalah yang timbul pada proses pembelajaran misalnya, kurangnya minat dan partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran serta kurangnya kreativitas guru dalam menerapkan model pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik relatif lebih rendah.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah usaha sadar seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai

tujuan yang diharapkan (Trianto 2010:17). Pembelajaran juga dirancang untuk mengembangkan setiap aspek peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dan memperoleh keterampilan yang berguna dalam kehidupannya sendiri dan kehidupan orang lain (Suyono 2011: 165).

Berdasarkan hal tersebut, dalam pembelajaran terjadi interaksi dua arah antara guru dengan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya. Inti dari proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas yang ada pada peserta didik.

Pembelajaran konvensional yang sumber pengetahuan utamanya hanya dari guru dirasa masih kurang efektif apabila dijadikan sebagai satu-satunya sumber dalam mentransfer ilmu kepada siswa. Sudah saatnya pembelajaran *disupport* dengan sebuah konsep pembelajaran berbasis *e-learning*. Sistem *e-learning* merupakan bentuk pendidikan jarak jauh yang menggunakan media elektronik sebagai media penyampaian materi dan komunikasi antara pengajar dengan pelajarnya. Penggunaan media elektronik disini diartikan sebagai pemanfaatan media elektronik dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu. Adapun media elektronik tersebut dapat saja berupa internet, komputer, handphone, laptop, dan lain sebagainya. Dengan dasar prinsip inilah konsep *e-learning* sangat membantu proses pembelajaran terutama dalam penyampaian materi dikarenakan dapat memikat ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran dan siswa termotivasi untuk memahami isi materi pelajaran tersebut. Namun dalam implementasinya, pemanfaatan *e-learning* tidak dapat direalisasikan sepenuhnya dikarenakan siswa seringkali tidak bisa dalam membagi waktu dan memanfaatkan informasi yang diberikan secara mandiri dan masih

minimnya pengetahuan tentang penggunaan dari *e-learning* itu sendiri serta masih kuatnya pengaruh dari metode konvensional bagi guru.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Ar-Rahman Medan, guru menggunakan berbagai model pembelajaran dan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dan juga guru sudah memberi pengajaran yang cukup baik. Namun Menurut persyaratan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa akan gagal jika hasil belajarnya <80. Dari 28 siswa yang memperoleh KKM, hanya sebagian dari jumlah siswa yaitu 20 siswa, selebihnya memperoleh nilai kurang dari 80 dan harus mengikuti remedial kembali. Jika proses pembelajaran kurang aktif tersebut menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar beberapa siswa, maka harus ada perlakuan yang khusus untuk meningkatkan kembali hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, maka diperlukan model pembelajaran lain yang lebih tepat agar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi kearsipan adalah dengan menerapkan model pembelajaran. Menurut Bruce Joyce dan Mars Weill (Miftahul Huda, 2013) bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain. Model-model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Para ahli menyusun model pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran, teori-teori psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori-teori lain yang mendukung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Blended Learning*.

Model *Blended Learning* merupakan alternatif yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Model *Blended Learning* yakni penggabungan antara model pembelajaran konvensional (tatap muka)

dengan model pembelajaran berbasis *e-learning* dengan memanfaatkan media elektronik. Artinya, *Blended Learning* merupakan model pembelajaran konvensional yang didukung oleh model pembelajaran yang berbasis *e-learning* sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan optimal karena kelebihan dari kedua model tersebut akan dapat saling melengkapi dari masing-masing kekurangan kedua model pembelajaran tersebut.

Thorne (2013) menjabarkan *Blended Learning* yaitu sebagai campuran dari teknologi *e-learning* dan multimedia, diantaranya seperti streaming video, kelas virtual, teks animasi online yang dikombinasikan dengan bentuk-bentuk pembelajaran tradisional di kelas. Pembelajaran *Blended Learning* fokus utamanya adalah siswa. Siswa dituntut harus mandiri dan bertanggung jawab pada pembelajarannya. Suasana pembelajaran *Blended Learning* mengharuskan siswa untuk berperan aktif pada pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. *Blended learning* ini bukan dibuat untuk sepenuhnya menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengembangan teknologi pendidikan.

Dengan model *Blended Learning*, guru dan siswa secara bertahap beradaptasi dengan kemajuan teknologi pendidikan namun tetap didukung metode yang biasa dilakukan, yaitu tatap muka. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa dalam metode *Blended Learning* ada dua komponen pokok, yaitu pengajaran dengan cara konvensional (tatap muka) dan melalui media *e-learning*. *Blended Learning* berangkat dari kelebihan yang terdapat pada cara pembelajaran secara tradisional, sehingga *Blended Learning* bertujuan untuk menggabungkan *e-learning* dengan kelebihan yang ada pada pembelajaran tradisional.

Materi pembelajaran yang digunakan adalah kearsipan dalam hal ini peserta didik harus mampu mengamati berbagai macam

jenis-jenis arsip. Siswa juga dapat secara langsung mengamati cara pengelolaan arsip tersebut dengan pembelajaran online dan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran tersebut. Pemilihan strategi dan model perlu disesuaikan dengan pembelajaran dan karakteristik materi yang akan dibahas. Model yang cocok dalam materi ini adalah *Blended Learning* dalam model ini akan terlihat bagaimana model ini dapat membantu peserta didik agar dapat belajar secara maksimal serta bisa mendapatkan lebih banyak informasi yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu dengan model pembelajaran *Blended Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik/pengajar sebagai pendidik perlu terus menerus belajar sepanjang hayat agar dapat meningkatkan layanan terhadap peserta didik yang dipercayakan kepadanya untuk dibelajarkan. Salah satu cara peningkatan layanan yang dapat dilakukan pendidik/pengajar pada saat sekarang adalah dengan mengembangkan *Blended Learning*. *Blended Learning* ini sendiri menggabungkan ciri-ciri terbaik dari pembelajaran di kelas (tatap muka) dan ciri-ciri terbaik pembelajaran online untuk meningkatkan pembelajaran online mandiri secara aktif oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah model pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh pada hasil belajar kearsipan siswa kelas X SMK Ar-rahman Medan T.A 2021-2022”

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Blended Learning* pada mata pelajaran kearsipan pada siswa Kelas X Smk Swasta Ar-Rahman Medan T.A 2021-2022.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada mata pelajaran kearsipan melalui tes sebelum dan setelah

dilaksanakannya kegiatan pembelajaran dikelas.

3. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran blended learning dapat meningkatkan hasil belajar kearsipan pada siswa Kelas X SMK Swasta Ar-Rahman Medan.T.A 2021-2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Juli di kelas X SMK Swasta Ar-Rahman Medan Jalan Brigjend H.A Manaf lubis No 58 Medan, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022.

Populasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah menjadi sasaran penelitian atau merupakan seluruh dari objek penelitian. Polpulasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Swasta AR Rahman Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 60 orang siswa. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1 sebanyak 28 orang.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu “Model pemebelajaran *Blended learning*” sebagai variabel bebas (x) dan “hasil belajar siswa” sebagai variabel (y). Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan presepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan definisi operasional variabel penelitian agar tidak terjadi penafisan yang keliru.

1. Variabel bebas dalam penilitian ini adalah model pemebelajaran *Blended learning* (x).
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasi belajar siswa (y).

Indikator untuk penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah tes. Berdasarkan hal tersebut, maka indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Tes
3. Wawancara,

## 4. Dokumentasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian korelasi hubungan sehingga terdapat dua variabel yang mempengaruhi dan satu variabel yang dipengaruhi.

Untuk mendapatkan hasil yang relevan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui situasi sekolah.

### 2. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar siswa adalah tes. Tes pada penlitian ini dilakukan sesudah peneliti memberikan perlakuan pada kedua kelas, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Kedua kelas yang diberikan tes hasil belajar yang sama, tes yang diberikan yaitu tes objektif berbetuk pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mendukung dari hasil data yang diperoleh melalui tes yang dilakukan di lapangan sesuai dengan kebutuhan.

### 4. Lembar Observasi

Lembar observasi ini merupakan Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan. Adapun pengamatan yang dimaksud adalah pengamatan mengenai perlakuan model pembelajaran *Blended learning*.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Karena analisis deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi.

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis Asosiatif, adapun teknik hipotesisnya sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Product Moment

Teknik analisis product moment digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan antara variabel bebas dengan variabel terikat, secara umum rumusnya adalah, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x^2$  = jumlah skor kuadrat skor x

$\sum y^2$  = jumlah skor kuadrat skor y

(Sugiyono, 2016).

Ketentuan bila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_t$ ) maka  $H_a$  diterima (Sugiyono, 2010: 261).

2. Teknik Analisis Korelasi Sederhana

Korelasi Sederhana merupakan suatu Teknik Statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan antara 2 variabel. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud disini adalah apakah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat. Sedangkan bentuk hubungannya adalah apakah bentuk korelasinya Linear Positif ataupun Linear Negatif. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{x^2 - (\sum x)^2\} \{y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

$\sum x$  = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$  = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$  = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$  = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Menghitung harga t hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah responden uji coba

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

HASIL PENELITIAN

Analisis data yang dilakukan adalah melakukan rekapitulasi hasil dari perlakuan model pembelajaran dan hasil post-test. Perlakuan pembelajaran model pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 3 pekan.

Tabel 1

Daftar Nilai Observasi Siswa

NO	NAMA SISWA	DAFTAR NILAI			JUMLAH	NILAI X
		X1	X2	X3		
1	Ade Tri Andari	75	80	85	240	80
2	Andini Aulia	85	90	90	265	88
3	Ayu Ningtyas	85	85	90	260	87
4	Dinda Ravina	70	80	85	235	78
5	Febiolah	85	85	85	255	85
6	Haniyah Suhailah	80	80	85	245	82
7	Ica Lia Barokah	85	85	90	260	87
8	Jihan Nur Say Qila	75	75	80	230	77
9	Muftidatul Hasanah	85	85	85	255	85
10	Nabilah Syahkira	75	80	85	240	80
11	Nadia Zuhri Agustini	90	90	90	270	90
12	Nazwa Zahara	80	85	85	250	83
13	Nia Rahmadani	75	85	85	245	82
14	Nur Azizah	85	85	90	260	87
15	Nuri Qodriani	80	85	90	255	85
16	Putri Nabila	85	90	90	265	88
17	Risa Andini	85	85	90	260	87
18	Safriada Salmah	80	80	85	245	82
19	Sahilla Azizah	75	80	85	240	80
20	Shalsabila	85	85	90	260	87
21	Sherina Ade Anjani	90	90	90	270	90
22	Shindy Aulia Antasya	75	75	80	230	77
23	Sindi Rahmadan	85	90	90	265	88
24	Siti Eka Yuniar	75	85	85	245	82
25	Sri Ariani	80	85	90	255	85
26	Siti Fadillah Syarifah	85	90	90	265	88
27	Winda Syahputri	80	80	85	245	82
28	Zahwa Amanda	85	90	90	265	88
$\sum X$		2360				
$\bar{X}$		84,2				

Setelah melakukan perlakuan sebanyak 3 kali, peneliti memberikan post-test berupa tes prestasi mata pelajaran korespondensi kepada siswa. Tes prestasi ini dilakukan sebanyak 3 kali sehingga memperoleh nilai Y sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa**  
**Post-Test**

NO	NAMA SISWA	KKM	DAFTAR NILAI			JUMLAH	NILAI Y
			Y1	Y2	Y3		
1	Ade Tri Andari	75	80	83	90	253	84
2	Andini Aulia	75	83	86	93	262	87
3	Ayu Ningtyas	75	80	86	93	259	86
4	Dinda Ravina	75	80	83	90	253	84
5	Febiolah	75	86	90	96	272	91
6	Haniyah Suhaslah	75	86	93	96	275	92
7	Ica Lia Barokah	75	83	86	90	259	86
8	Jihan Nur Say Qila	75	80	86	93	259	86
9	Mufidatul Hasanah	75	83	90	96	269	90
10	Nabillah Syahkira	75	86	86	93	265	88
11	Nadia Zuhri Agustin	75	83	86	90	259	86
12	Nazwa Zahira	75	80	80	90	250	83
13	Nia Rahmadani	75	80	83	93	256	85
14	Nur Azizah	75	86	86	90	262	87
15	Nuri Qudriani	75	83	86	93	262	87
16	Putri Nabila	75	83	83	96	262	87
17	Risa Andini	75	80	83	93	256	85
18	Safrida Sulnah	75	83	86	93	262	87
19	Sahilla Azizah	75	86	86	90	262	87
20	Shalsabila	75	86	90	96	272	91
21	Sherina Ade Anjani	75	80	93	96	269	90
22	Shindy Aulia Antasva	75	83	90	93	266	89
23	Sindi Ramadhan	75	83	93	96	272	91
24	Siti Eka Yuniar	75	80	86	96	262	88
25	Sri Ariani	75	80	86	93	259	87
26	Siti Fadillah Syarifah	75	80	86	96	262	88
27	Winda Svahputri	75	86	90	93	269	90
28	Zahwa Amanda	75	86	90	96	272	91
ΣY						2453	
Ȳ						87,6	

Untuk memudahkan dalam pengerjaan perhitungan data maka peneliti melakukan penggabungan tabel antara variabel X dan Y serta mencari  $\sum X^2$ ,  $\sum Y^2$ , dan  $\sum XY$ .

N	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	80	84	6400	7056	6720
2	88	87	7744	7569	7656
3	87	86	7569	7396	7482
4	78	84	6084	7056	6552
5	85	91	7225	8281	7735
6	82	92	6724	8464	7544
7	87	86	7569	7396	7482
8	77	86	5929	7396	6622
9	85	90	7225	8100	7650
10	80	88	6400	7744	7040
11	90	86	8100	7396	7740
12	83	83	6889	6889	6889
13	82	85	6724	7225	6970
14	87	87	7569	7569	7569
15	85	87	7225	7569	7395
16	88	87	7744	7569	7656
17	87	85	7569	7225	7395
18	82	87	6724	7569	7134
19	80	87	6400	7569	6960
20	87	91	7569	8281	7917
21	90	90	8100	8100	8100
22	77	89	5929	7921	6853
23	88	91	7744	8281	8008
24	82	88	6724	7744	7216
25	85	87	7225	7569	7395
26	88	88	7744	7744	7744
27	82	90	6724	8100	7380
28	88	91	7744	8281	8008
Σ	ΣX=2360	ΣY=2453	ΣX <sup>2</sup> =199316	ΣY <sup>2</sup> =215059	ΣXY=206812

Maka dari tabel pengolahan data diatas, dapat dilakukan perhitungan untuk mencari pengaruh antara model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar siswa, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah

analisis product moment, perhitungannya sebagai berikut:

Teknik Analisis Product Moment

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \frac{206812}{\sqrt{(199316)(215059)}}$$

$$r = \frac{206812}{\sqrt{42864699644}}$$

$$r = \frac{206812}{207037918372}$$

**r = 0,99**

Uji Hipotesis menggunakan Teknik Analisis Korelasi Sederhana.

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{28.206812 - (2360)(2453)}{\sqrt{\{28.199316 - (2360)^2\} \{28.215059 - (2453)^2\}}}$$

$$r = \frac{5790736 - 5789080}{\sqrt{(11248)(4443)}}$$

$$r = \frac{1656}{\sqrt{49974864}}$$

$$r = \frac{1656}{706929020482}$$

**r = 0,23**

Uji  $t_{hitung}$  menentukan signifikan, bermakna suatu hubungan/pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,23\sqrt{28-2}}{\sqrt{(1-0,23)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{117277}{0,9471}$$

$$t_{hitung} = 1,82$$

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data hasil penelitian berupa skor perlakuan model pembelajaran dan hasil post test yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X ADP yang berjumlah 28 siswa. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil analisis data yang diperoleh sebesar 1,82 Menandakan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* memiliki pengaruh untuk meningkatkan hasil belajar kearsipan siswa kelas X ADP SMK Swasta Ar- Rahman Medan. Pada tabel berikutnya terlihat bahwa didalam pengukuran kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y diperoleh hasil  $r = 0,99$  Yang menandakan bahwa hubungan yang lemah antara variabel X dan Variabel Y. Serta pada tabel diatas dapat dilihat nilai  $t_{hitung} = 1,82$  nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh nantinya akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat diartikan signifikan.

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 1,82 dan kita bandingkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 0,23 maka dapat diartikan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar korespondensi kelas X ADP SMK Ar-Rahman Medan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil penelitian yang telah ditemukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Blended Learning* adalah model *Blended Learning* ini pada dasarnya merupakan gabungan keunggulan

pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan secara virtual.

2. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukakan berulang-ulang.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 1.82 sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh untuk  $N=28$  pada taraf signifikan Sebesar 0,23 dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $1,82 > 0,23$  yang berarti hipotesis penelitian diterima kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Blended Learning* terhadap hasil belajar kearsipan pada siswa kelas X SMK Swasta Ar-rahman Medan Tahun 2021-2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ariyanto, R. R., & Huda, M. (2013). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yggyakarta: Pustaka Pelajar.
- [2] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Suyono.2011. Strategi-Strategi Pemmnelajaran. Jakarta: Yayasan kita menulis.
- [4] Thorne, Kaye. (2013). *Blended Learning: How to Integrate Online and Traditional Learning*. USA: Kogan Page Limited
- [5] Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN